

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap didirikannya perusahaan pasti memiliki keinginan atau tujuan masing-masing, baik keinginan dalam rentang waktu yang singkat ataupun dalam rentang waktu yang cukup lama. Tujuan perusahaan dalam rentang waktu singkat yakni memaksimalkan keuntungan atau laba, sedangkan tujuan perusahaan dalam rentang waktu yang cukup lama yakni memperoleh nilai perusahaan yang tinggi. Adanya nilai perusahaan bukan hanya ditentukan oleh pencapaian aspek ekonomi perusahaan, melainkan ditentukan pula oleh manfaat sosial yang dihasilkan perusahaan. Penciptaan manfaat sosial oleh perusahaan melibatkan keberlangsungan operasi perusahaan yang pada bagiannya juga menjamin keberlangsungan upaya perusahaan mendapatkan laba dalam jangka waktu yang panjang.¹

Tujuan suatu perusahaan dapat dilihat melalui beragam lingkup pengelolannya. Faktor keuangan menjadi bagian dari perusahaan yang akan terus diupayakan agar selalu mengalami peningkatan yang mana hal tersebut dapat membuat para pemegang saham memperoleh hasil maksimal dari nilai perusahaan.² Perusahaan yang hanya mementingkan kemaksimalan keuntungan biasanya dalam operasinya kurang memerhatikan kepentingan lingkungan sosial masyarakat atau lebih cenderung beroperasi dengan melakukan tindakan-tindakan yang bersifat eksploitatif terhadap lingkungan sosial maupun alam.

Hal tersebut dapat memicu penolakan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. Keberadaan perusahaan yang tidak diterima masyarakat dapat mengancam keberlangsungan perusahaan, yang mana juga dapat mengancam prospek perusahaan dalam memperoleh keuntungan dimasa mendatang.³ Maka dari itu, konsep tujuan perusahaan yang berbasis penciptaan nilai perusahaan dianggap lebih diterima masyarakat meskipun indikasinya masih didasarkan kepada prinsip memaksimalkan keuntungan.

Bagi suatu perusahaan, nilai perusahaan menjadi salah satu faktor yang dianggap cukup krusial dikarenakan dapat memicu meningkatnya

¹ Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 8.

² Nur Fajriatul Maulidah, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020), 2.

³ Sugeng, 8.

harga saham, dimana hal tersebut menggambarkan kesejahteraan pemegang saham atau investor terkait kinerja perusahaan.⁴ Nilai perusahaan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang didapat suatu perusahaan, artinya nilai perusahaan pada perusahaan tersebut bernilai tinggi yang mana dicerminkan oleh harga saham yang tinggi pula. Walaupun dalam faktanya kadang kala terjadi kenaikan keuntungan yang diperoleh perusahaan tetapi nilai perusahaan yang digambarkan harga saham justru mengalami penurunan harga.

Bagi para investor, laporan terkait perusahaan menjadi hal yang cukup *urgent* dalam berinvestasi. Informasi yang diperlukan investor dapat berupa penilaian pertumbuhan saham perusahaan dan laporan keuangan perusahaan. Hal tersebut dilakukan guna memprediksi keuntungan yang akan diperoleh investor. Sebelum investor menanamkan saham pada suatu perusahaan, perlu dilakukan analisis dan penilaian guna mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan dapat memperkecil risiko yang dapat ditanggung oleh investor kedepannya.⁵

Peningkatan nilai perusahaan juga menunjukkan tingkat pencapaian manajemen perusahaan dan hal tersebut menjadi bahan dasar dalam penilaian investor. Nilai perusahaan terbentuk melalui kinerja perusahaan dan tergambar dalam laporan keuangan perusahaan.⁶ Kinerja perusahaan yang baik memberikan sinyal kepada pemegang saham terkait kemajuan perusahaan dimasa mendatang.⁷ Jadi, semua perusahaan akan selalu berharap adanya peningkatan kinerjanya secara maksimal, dengan peningkatan kinerja tersebut diharapkan dapat memberikan arahan terhadap keinginan dan tujuan perusahaan.

performa keuangan perusahaan tergambar dalam laporan keuangan perusahaan. Para investor sering kali menggunakan laporan keuangan perusahaan sebagai tolak ukur dalam melaksanakan transaksi

⁴ Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 2.

⁵ Slamet Mudjijah, Zulvia Khalid, and Diah Ayu Sekar Astuti, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8, no. 1 (2019): 41–56.

⁶ Ridwan Hanafi Batubara, Marlina, and Sugianto, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Perbankan," *Prosiding Biema Business Management, Economic, and Accounting National Seminar 1* (2020): 849–63.

⁷ Ni Komang Budi Astuti and I Putu Yadnya, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (2019): 3275.

investasi pada perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan informasi terkait keuangan perusahaan yang bisa digunakan sebagai cerminan kinerja keuangan perusahaan.⁸

Kinerja keuangan sering kali mengalami mengalami penurunan, adapun cara yang dapat ditempuh untuk meminimalisir hal tersebut yakni dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan disusun guna mengetahui tingkat kinerja perusahaan. Kinerja keuangan merupakan bentuk usaha yang dilaksanakan perusahaan untuk menilai kebenaran dan potensi kegiatan perusahaan yang sudah dilakukan selama masa tertentu. Pelaksanaan pengukuran kinerja keuangan ditujukan untuk menilai kemajuan perusahaan, memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menciptakan nilai perusahaan yang tinggi. Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan beberapa hal yang perlu digunakan, salah satunya yakni rasio-rasio keuangan.⁹

Peneliti memilih rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai variabel terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah data kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) yang diprosikan mealui nilai *Price Book Value* (PBV), *Current Ratio* (CR), dan *Return On Asset* (ROA) pada BSI dan BIMB.

Tabel 1.1 Komparasi Data Keuangan BSI dan BIMB

Bank Syariah Indonesia				
No	Periode	PBV	CR	ROA
1	Kuartal I 2021	4,18	0,50	0,66
2	Kuartal II 2021	4,05	0,51	1,09
3	Kuartal III 2021	3,48	0,46	1,51
4	Kuartal IV 2021	2,93	0,46	1,88
5	Kuartal I 2022	2,54	0,41	1,29
6	Kuartal II 2022	2,08	0,35	1,40
7	Kuartal III 2022	2,20	0,37	1,50
Bank Islam Malaysia Berhad				
1	Kuartal I 2021	1.18	1.10	0.36
2	Kuartal II 2021	1.25	0.20	0.43
3	Kuartal III 2021	0.96	0.24	0.38
4	Kuartal IV 2021	0.97	0.26	0.45

⁸ Helmi Herawati, “Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan,” *Jurnal Akuntansi Unihis - JAZ* 2, no. 1 (2019): 16–25.

⁹ Mohammad Sofyan, “Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan,” *Jurnal Akademika* 17, no. 2 (2019): 115–21,

5	Kuartal I 2022	0.96	0.29	0.59
6	Kuartal II 2022	0.87	0.39	0.52
7	Kuartal III 2022	0,81	0,40	0,55

Pada tabel data diatas, diketahui bahwa Bank Syariah Indonesia pada kuartal III 2022 mengalami kenaikan nilai PBV diiringi dengan meningkatnya nilai CR dan ROA. Hal tersebut didukung oleh penelitian Vintia Ayu pada Tahun 2017 yang menghasilkan adanya dampak positif dan signifikan rasio profitabilitas yang digambarkan melalui nilai *Return On Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan.¹⁰

Begitu pula pada Bank Islam Malaysia Berhad pada kuartal IV 2021, nilai PBV meningkat disertai dengan meningkatnya nilai CR dan ROA. Fakta tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan profitabilitas cukup mempengaruhi nilai perusahaan. Pernyataan tersebut juga didukung oleh penelitian Yan Adinda & Aniek Wahyuati Tahun 2019 yang menghasilkan adanya dampak positif rasio profitabilitas bagi nilai perusahaan.¹¹ Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berperan cukup penting dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Akan tetapi pada Bank Syariah Indonesia Kuartal II 2021, nilai CR meningkat 0,01% dan nilai PBV mengalami penurunan 0,13%. Hal yang sama ditunjukkan oleh Bank Islam Malaysia Berhad pada Kuartal 1 2022 yang menunjukkan bahwa nilai PBV mengalami penurunan 0,01%, akan tetapi nilai CR mengalami kenaikan 0,03%. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahwa rasio likuiditas tidak begitu berpengaruh pada nilai perusahaan. Fenomena tersebut memiliki kesamaan dengan penelitian Arie Setyo Tahun 2022 menghasilkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.¹²

Hal tersebut dapat dikatakan bahwa nilai aset likuid menunjukkan dampak positif dalam peningkatan nilai perusahaan dibandingkan dengan hutang jangka pendek, karenakan likuiditas yang tinggi akan menyebabkan penghentian dana perusahaan, yang dapat dikatakan

¹⁰ Vintia Ayu Hayuningthias Maramis Suranto, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal EMBA* 5, No. 2 (2017): 1031–40.

¹¹ Yan Adinda Raindraputri and Aniek Wahyuati, "Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 4 (2019): 1–17.

¹² A S D Purnomo, "Analisis Liquiditas, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Eco-Entrepreneur* 8, no. 1 (2022): 54–62.

sebagai sinyal buruk bagi investor, yang mana hal tersebut dapat mengurangi nilai perusahaan.¹³

Penelitian diatas berbanding terbalik dengan penelitian Klabut dkk pada Tahun 2021 yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Akan tetapi kedua penelitian tersebut dilakukan pada lembaga non perbankan, sehingga informasi pada penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan pada objek seperti perbankan yang faktor likuiditasnya sangat dijaga ketat oleh peraturan bank sentral.¹⁴ Maka dari itu, peneliti akan meninjau kembali terkait dampak likuiditas pada nilai perusahaan disektor perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia.

Bank adalah jenis lembaga keuangan di Indonesia yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana. Perkembangan bank hingga saat ini dapat dikatakan cukup pesat, ditandai dengan banyaknya bank yang beroperasi saat ini. Sektor perbankan memiliki peran tersendiri dalam kestabilan negara, dimana peran layanan perbankan sangat penting untuk memenuhi ruang lingkup ekonomi nasional. Hal tersebut menjadikan acuan bagi suatu negara untuk mengetahui tingkat perekonomian negara tersebut. Di Indonesia, Lembaga keuangan terutama sektor perbankan memiliki peran ganda dalam menjalankan tugasnya yakni sebagai perantara antara seseorang yang memiliki uang dan membutuhkan uang.¹⁵

Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) merupakan dua pionir utama bank syariah di negaranya. Keduanya juga menjadi ikon bank syariah.¹⁶ Sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, Indonesia dan malaysia memiliki potensi dalam perkembangan perbankan syariah. Maka dalam

¹³ A S D Purnomo, "Analisis Liquiditas, Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia," *Eco-Entrepreneur* 8, no. 1 (2022): 54–62,

¹⁴ Klabut Ayu Lestari, Kartika Hendra Titisari, and Suhendro, "Analisis Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Manajerial," *Inovasi* 17, no. 2 (2021): 248–55, www.idx.co.id.

¹⁵ Maulidah, "Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019."

¹⁶ Muhammad Kambali, "Produk Operasionalisasi Bank Syari'ah: Studi Penerapan Prinsip Syari'ah Pada Bank Syari'ah Mandiri (BSM) Dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB)," *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2021): 20–35, <https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v9i1.225>.

hal ini perbankan syariah di kedua negara tersebut layak untuk dikomparasikan.¹⁷

Menurut Alexander Tian Tahun 2021, likuiditas adalah kesanggupan bank dalam melunasi seluruh kewajiban utangnya dalam jangka pendek dan jangka panjang, bisa membayar kembali seluruh deposannya dan mampu memenuhi kredit yang diajukan oleh debitur tanpa adanya penangguhan.¹⁸ Likuiditas dapat menjadi penentu besar kecilnya dividen yang diberikan perusahaan kepada investor. Likuiditas pada perusahaan dikatakan baik apabila total kas yang dimiliki perusahaan tersebut berjumlah besar, dan hal tersebut juga menandakan semakin besarnya dividen yang mampu diberikan perusahaan kepada investor.¹⁹

Perusahaan yang likuid akan lebih diyakini oleh para investor karena dianggap perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Likuiditas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dalam keadaan yang baik sehingga dapat meningkatkan permintaan saham dan menambah kenaikan harga saham. Namun perusahaan likuid biasanya menggunakan dana internal perusahaan lebih dari dana eksternal dalam bentuk utang.²⁰

Menurut Taufiq Akbar Tahun 2019, profitabilitas yaitu rasio yang dipakai untuk mengukur seberapa besar perusahaan mampu mendapatkan keuntungan dari pengelolaan aset yang dimiliki.²¹ Profitabilitas merupakan hal yang perlu diperhatikan. Dengan melalui profitabilitas, investor dapat melihat sejauh mana perkembangan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang mana hal tersebut menjadi pertimbangan bagi pemegang saham untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut. Salah satu hal yang mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan yakni kualitas profitabilitas perusahaan yang baik.²² Maka dapat diartikan bahwa perusahaan dianggap baik ketika tingkat

¹⁷ Muhammad Irsyad Shidqi, “Perbandingan Kinerja Keuangan Bank BNI Syariah Tbk Dan Bank Islam Malaysia Berhad Dengan Menggunakan Metode Camels Pada Periode 2014-2018” (UIN Syarif Hidayatullah, 2020).

¹⁸ Alexander Thian, *Manajemen Perbankan* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021).

¹⁹ Hanafi Batubara, Marlina, and Sugianto, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Perbankan.”

²⁰ Raindraputri and Wahyuati, “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen.”

²¹ Taufiq Akbar, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

²² Mutia Permata Jawas and Virna Sulfitri, “Pengaruh Sustainability Reporting , Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan” 1, no. 1 (2022): 57–76.

keuntungannya tinggi dan dapat memberikan keuntungan seperti yang diharapkan oleh investor, yang mana dapat memberikan respon baik para investor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dari pemaparan mengenai variabel-variabel diatas, peneliti menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV) sebagai gambaran nilai perusahaan. PBV merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku saham perusahaan. Dimata investor, tingginya nilai PBV menunjukkan tingginya nilai perusahaan tersebut.²³ Adapun keunggulan dari menggunakan rasio PBV yaitu bersifat konsisten mewakili harga saham, sebab perhitungannya berdasarkan ekuitas perusahaan pada saat menghasilkan keuntungan yang mana ketika perusahaan menghasilkan keuntungan maka nilainya juga akan meningkat.

Sedangkan dalam rasio likuiditas digambarkan oleh *Current Ratio* (CR). CR digunakan untuk memperhitungkan sejauh mana potensi perusahaan dalam membayar hutang periode pendeknya melalui aset lancar.²⁴ Dengan kata lain, seberapa banyak total aset lancar yang tersedia untuk menutup hutang jangka pendek yang harus dibayar.²⁵

Adapun indikator profitabilitas dinyatakan menggunakan nilai *Return On Aseets* (ROA). Rasio ROA dipakai untuk membandingkan total asset dengan laba bersih perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan menjadi harapan bagi semua perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat diketahui dari kinerja keuangan perusahaan. Nilai suatu perusahaan bergantung pada kapasitas perusahaan dalam memperoleh profit atau laba. Jadi, dapat diasumsikan bahwa nilai ROA yang tinggi, dapat menjadikan petunjuk baik bagi investor yang bisa mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.²⁶

Berdasarkan fenomena gap dan hasil penelitian terdahulu yang telah dipaparkan diatas, terdapat ketidak konsistenan variabel likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan pengaruh antara variabel penelitian dengan yang

²³ Yolanda Tri Hutami and Sofie, “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Selama Masa Pandemi Covid-19” 2, no. 2 (2022): 1529–40.

²⁴ Raindraputri and Wahyuati, “Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen.”

²⁵ Fadli Ali Taslim, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Pada Persuahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BII Periode 2010-2014),” *Equilibrium Journal* 10, no. 1 (2016): 1–29, <http://repository.unkhair.ac.id/51/>.

²⁶ Jawas and Sulfitri, “Pengaruh Sustainability Reporting , Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.”

terdapat pada teori maupun penelitian terdahulu. Hal tersebut dapat ditelaah kembali terkait adanya perbedaan fenomena diatas.²⁷

Pada penelitian ini, peneliti akan memilih Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah Islam Malaysia Berhad sebagai objek dalam penelitian. Bank syariah sendiri saat ini telah banyak tersebar diberbagai negara dan memiliki cukup banyak peminat. Perkembangan Bank Syariah tidak luput dari kesadaran masyarakat mengenai transaksi halal. Peran Bank Syariah yakni memberikan transaksi yang terang dan terbuka, serta menjadi lembaga keuangan yang berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah, serta tidak menggunakan riba dalam sistem transaksinya.²⁸

Tujuan dilakukan penelitian ini yakni agar mengetahui pengaruh dan perbandingan nilai perusahaan pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Islam Malaysia Berhad yang ditinjau melalui rasio likuiditas dan profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, penulis memilih judul **“Komparasi Nilai Perusahaan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Bank Islam Malaysia Berhad”** sebagai judul dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan yang tertera pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Syariah (BSI)?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI)?
3. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB)?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB)?
5. Apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

²⁷ Maulidah, “Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2019.”

²⁸ Maulidah.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI).
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Bank Syariah Indonesia (BSI).
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB).
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB).
5. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan nilai perusahaan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Islam Malaysia Berhad (BIMB) ditinjau dari rasio likuiditas dan profitabilitas.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan uraian diatas, manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi pelajar maupun mahasiswa dalam mendalami pengetahuan mengenai perbankan syariah terutama mengenai likuiditas, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. dan juga bisa menjadi acuan bagi penelitian lanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Bank Syariah Indonesia dan Bank Islam Malaysia Berhad

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi catatan untuk menganalisis kinerja perusahaan agar mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan dan juga untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan perusahaan.

b. Bagi Bank Umum Syariah

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi agar lebih memahami mengenai nilai perusahaan terhadap likuiditas dan profitabilitas, dan juga dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan yang didapat untuk merancang strategi dalam peningkatan kinerja perusahaan.

c. Bagi Bank Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan mengenai kebijakan yang saling menguntungkan dalam ekonomi perbankan syariah.

E. Sistematika penulisan

Guna memudahkan memahami skripsi ini, peneliti akan menyampaikan dalam beberapa bab. Berikut sistematika penulisan dalam skripsi ini yaitu:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penulisan, berisi halaman judul, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, persembahan, pedoman transliterasi Arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar/grafik.

2. Bagian Utama

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang menyangkut mengenai penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori menjelaskan tentang penjelasan nilai perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Selanjutnya dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, dilanjutkan dengan kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab ini berfungsi sebagai penjabar tentang prosedur penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab iv ini berisi mengenai gambaran objek penelitian, analisis data dan pembahasan sesuai rumusan masalah yang ada.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini berfungsi sebagai kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran sebagai suatu himbauan bagi para pembaca atau instansi lembaga yang

terkait sehingga saran yang telah dipaparkan dapat memberikan manfaat dan dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

